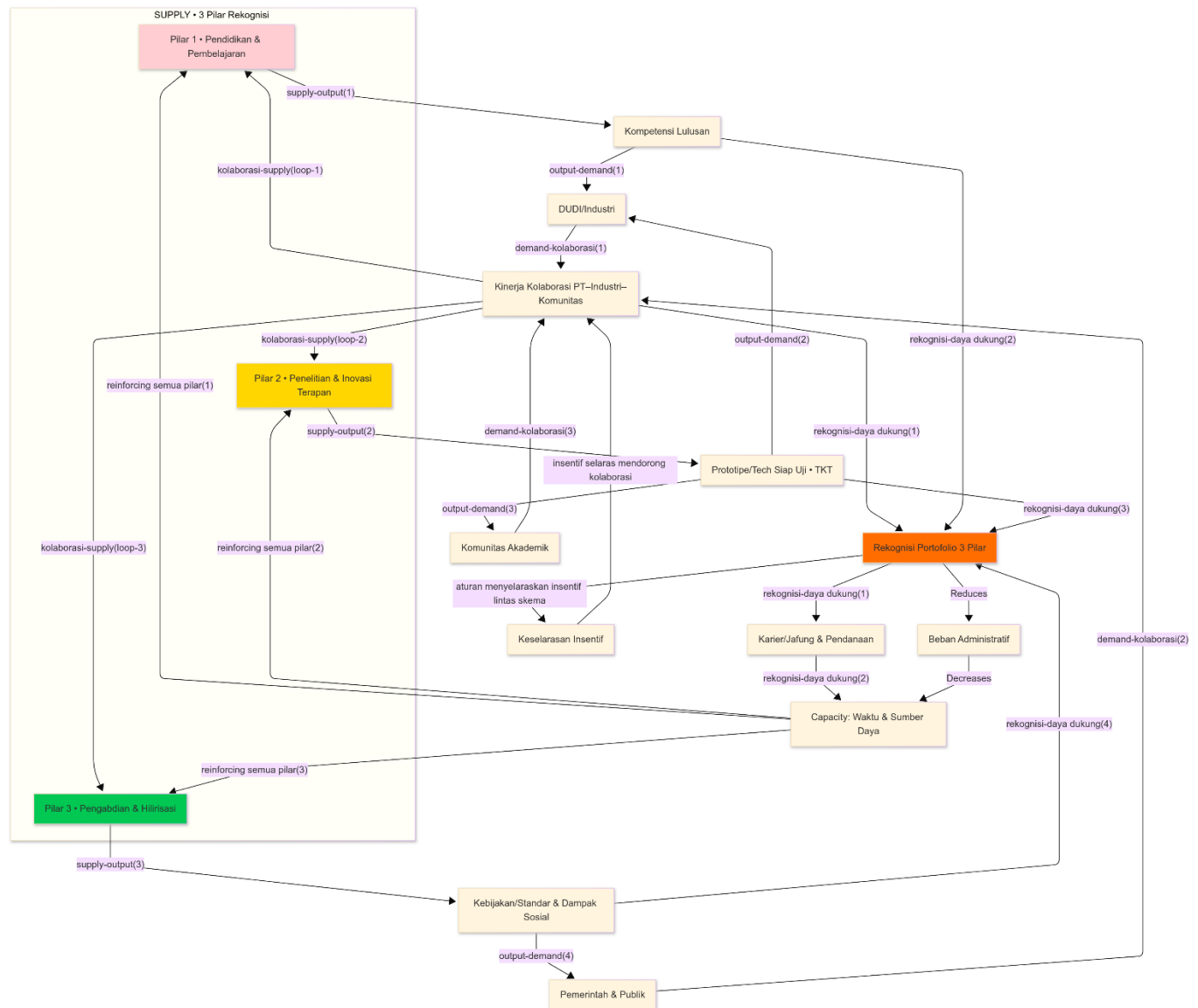


Tridharma *NextGen* Perguruan Tinggi yang Berdampak

Oleh: Dr. Ferry Astika Saputra

Flow-Diagram dibawah memvisualisasikan sebuah model siklus untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) yang berdampak dan berkelanjutan. Model ini berpusat pada **Kinerja Kolaborasi** antara Perguruan Tinggi (PT), Industri, dan Komunitas sebagai mesin penggeraknya.



Berikut adalah rincian alur dan logikanya:

1. Sisi Penawaran (Supply): 3 Pilar Tridharma

Di sisi kiri, terdapat tiga pilar utama yang merupakan "supply" atau penawaran dari perguruan tinggi:

- **Pilar 1: Pendidikan & Pembelajaran:** Menghasilkan **Kompetensi Lulusan** sebagai output utamanya.
- **Pilar 2: Penelitian & Inovasi Terapan:** Menghasilkan **Prototipe/Tech Step Up + TKT (Tingkat Kesiapterapan Teknologi)**. Ini adalah pilar inovasi.
- **Pilar 3: Pengabdian & Relasi:** Menghasilkan **Kebijakan/Standar & Dampak Sosial** bagi pemerintah dan publik.

Ketiga pilar ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling memperkuat satu sama lain melalui "reinforcing semua pilar" (lingkaran penguatan).

2. Inti Model: Kolaborasi PT-Industri-Komunitas

Semua output dari ketiga pilar Tridharma dialirkan untuk membangun **Kinerja Kolaborasi PT-Industri-Komunitas**. Kolaborasi ini menjadi pusat dari keseluruhan model, di mana sinergi antara dunia akademik dan kebutuhan eksternal (demand) terjadi. Kinerja kolaborasi ini didorong oleh adanya insentif.

3. Sisi Permintaan (Demand) dan Dampak (Impact)

Kinerja kolaborasi yang baik akan menghasilkan output yang relevan dan berdampak, sesuai dengan permintaan dari berbagai pihak:

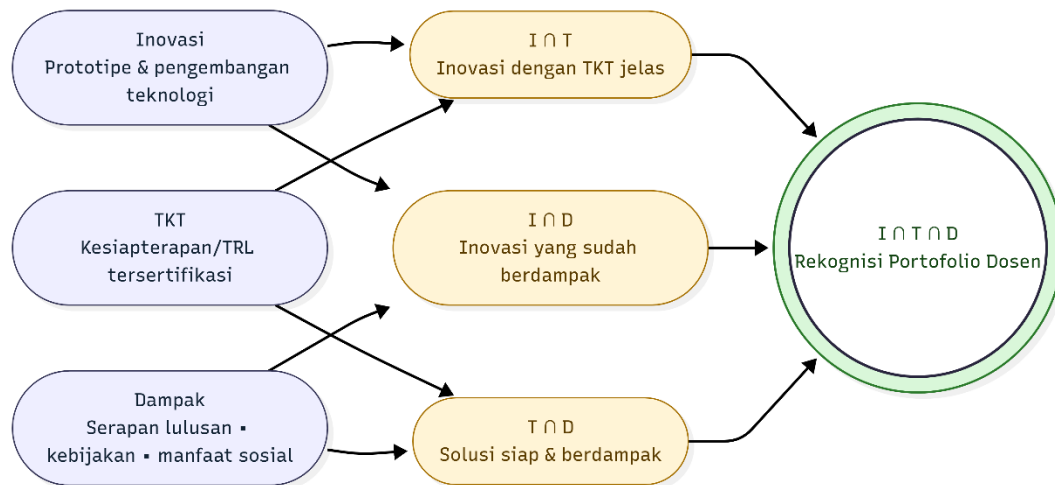
- **Kompetensi Lulusan (dari Pilar 1)** menjawab permintaan dari **DUDI/Industri**.
- **Prototipe/TKT (dari Pilar 2)** juga diserap oleh industri sebagai inovasi terapan.
- **Kebijakan & Dampak Sosial (dari Pilar 3)** memenuhi kebutuhan **Pemerintah & Publik**.

Inilah wujud nyata dari **Tridharma yang berdampak**, yaitu ketika output perguruan tinggi benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan industri.

4. Mekanisme Pengakuan (Rekognisi)

Puncak dari model ini adalah **Rekognisi Portofolio 3 Pilar**. Kinerja kolaborasi yang menghasilkan dampak nyata (lulusan kompeten, inovasi terserap, dan dampak sosial) akan mendapatkan pengakuan. Rekognisi ini berfokus pada tiga elemen kunci:

1. **Inovasi:** Diwakili oleh Prototipe dan pengembangan teknologi.
2. **TKT (Tingkat Kesiapterapan Teknologi):** Menjadi ukuran konkret sejauh mana sebuah inovasi siap untuk diimplementasikan.
3. **Dampak:** Terlihat dari terserapnya lulusan, diterapkannya kebijakan, dan manfaat sosial yang dirasakan.



5. Lingkaran Penguatan (Reinforcing Loop)

Rekognisi ini bukan titik akhir. Pengakuan yang didapat akan memberikan **Daya Dukung** kembali kepada perguruan tinggi dalam bentuk:

- **Reduksi Beban Administratif:** Proses menjadi lebih efisien karena kinerja sudah terbukti.
- **Peningkatan Kapasitas (Waktu & Sumber Daya):** Dengan adanya rekognisi, perguruan tinggi mendapatkan lebih banyak sumber daya, kepercayaan, dan ruang untuk berkembang.

Daya dukung ini kemudian mengalir kembali dan **memperkuat ketiga pilar Tridharma** di awal (supply). Ini menciptakan sebuah siklus positif yang berkelanjutan: Tridharma yang lebih kuat menghasilkan kolaborasi yang lebih baik, yang menciptakan dampak lebih besar, yang kemudian mendapatkan rekognisi lebih tinggi, dan akhirnya semakin memperkuat kapasitas Tridharma itu sendiri.